

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab yang Allah SWT turunkan sebagai pedoman dan mukjizat terbesar yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah rukun yang ketiga dalam agama Islam. Beriman kepada Al Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkan kepada orang lain.

Al Qur'an adalah firman Allah SWT yang wajib diamalkan, maka untuk mengamalkan Al Qur'an setiap orang muslim harus terus belajar dan mengkaji makna yang terkandung dalam setiap ayat Al Qur'an. Maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim di seluruh penjuru dunia agar senantiasa membaca, menghayati, serta mengamalkannya. (Ibrahim bin Ismail, 2006: 10.)

Prinsip awal dalam belajar Al Qur'an adalah dengan belajar membaca, apalagi prinsip yang pertama kali di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan membaca, sebagaimana ayat yang pertama kali diturunkan yaitu Surah Al Alaq ayat pertama yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.”*

Selain membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga telah memberi kabar gembira kepada umatnya yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana dalam hadisnya:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”

(HR, Muslim).

Hadis di atas telah memberikan gambaran jelas bagi umat manusia bahwasanya orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sangat dimuliakan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW, sehingga diangkat derajat dan martabatnya sebagai manusia dan umat terbaik (*Khoiru ummah*).

Menjadi manusia terbaik tidak cukup hanya belajar Al-Qur'an saja kemudian diam, pasif dan tidak peduli dengan umat yang butuh pencerahan, rangkulan dan hidayah. Manusia terbaik adalah orang yang selalu mengajarkan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai gerakan jihad yang harus tetap diperjuangkan demi menyongsong kebangkitan dan kejayaan Islam yang kedua. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an. QS, Al-Furqon ayat 52

فَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا

Artinya: “Maka janganlah engkau mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al-Qur'an dengan jihad yang besar.”

Ayat di atas mengandung hikmah yang besar, di mana Islam begitu menekankan setiap umat Islam agar senantiasa membekali diri dengan ilmu/al-

Qur'an karena jihad yang utama adalah jihad yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an maka sebagai orang tua seharusnya memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar senantiasa mempelajari al-Qur'an.

Mengenal al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pelajaran yang lain, setiap orang tua membekali anak-anaknya dengan pendidikan al-Qur'an, sehingga terdapat waktu yang khusus baik dilakukan langsung oleh orang tua maupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada di sekitarnya.

Hadirnya lembaga-lembaga pengajian di sekitar kita tujuannya tidak lain untuk memfasilitasi umat Islam agar mau mengenal Allah SWT lebih dekat, lembaga pengajian sebagai wadah agar umat Islam mengaji, kata "mengaji" sering diidentikkan dengan belajar al-Qur'an, padahal mengaji cakupannya sangat luas. Seperti: Mempelajari al-Qur'an, shalat, haji, berdo'a dan lain-lain.

Menurut Ibnu Sina, keterampilan membaca al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam, pendapat tersebut diperkuat oleh Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa pengajian al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu (Supardi, 2004:98).

Dari pendapat di atas dapat dipahami betapa pentingnya metode dalam pengajaran, pendidik harus menyiapkan metode yang efektif dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak, remaja dan semua kalangan usia. Khususnya untuk kalangan anak-anak, pendidik harus memilih materi dan metode agar mereka lebih semangat dalam belajar al-Qur'an tujuannya agar mereka tumbuh sesuai dengan

fitriahnya sehingga hati mereka pun bisa dikuasai dengan cahaya hikmah sampai akhirnya iman pun merasuk ke dalam jiwanya dan menjadi generasi yang bertauhid.

Di era saat ini telah bermunculan berbagai metode pembelajaran al-Qur'an, saat kita telaah materinya semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan namun yang sebenarnya menjadi problem utama bukan hanya terletak pada materi saja akan tetapi adanya keterkaitan antara satu dan yang lainnya, yaitu : guru, siswa, materi, metode dan tujuan dari kurikulum pembelajaran al-Qur'an.

Di antara problem yang sering kita alami sebagai guru adalah heterogenitas siswa dalam setiap kelas, halaqoh dan kelompok belajar. Kemampuan siswa beragam ada siswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an, ada siswa yang masih tersendat-sendat, dan ada pula yang buta huruf sehingga harus belajar dari nol. Problem tersebut yang sering dihadapi oleh guru sehingga guru harus menemukan model yang menyenangkan sehingga para siswa mampu mencapai target yang ditetapkan oleh pihak kurikulum.

Selain itu, dari segi sarana dan prasarana juga belum terpenuhi, seperti: buku prestasi, buku pedoman pembelajaran, alat-alat peraga dan lain-lain. Sehingga pembelajaran sangatlah sederhana dan tradisional yang pada akhirnya proses belajar mengajar sangat lambat. Masih banyak siswa yang belum mampu membedakan bacaan panjang dan bacaan pendek, siswa juga belum mampu membedakan bacaan yang dengung dan yang tidak dengung, dan masih banyak lagi yang menjadi penghambat siswa dapat membaca al-Qur'an dengan benar

Di sisi lain kita semua memiliki harapan agar umat Islam ini sadar dan kembali hidup ber-Qur'an khususnya di negeri tercinta ini, setidaknya walaupun hanya sekedar tagar "*Save Indonesia With Qur'an*" tapi kita tetap harus memperjuangkannya, maka perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang berkesinambungan, mulai dari awal sampai bisa merangkai huruf demi huruf hijaiyah, setelah itu belajar Tahsin/tajwid lalu belajar menerjemah kata demi kata dan ayat per ayat, lalu melangkah ke Tafsir ayat, lalu yang terakhir adalah tadabbur al-Qur'an atau mengaitkan antara tekstual ayat dengan kontekstual kehidupan.

Penerapan metode GRAND MBA di Madrasah Alliyah Pondok Pesantren Al Burhan Hidayatullah Semarang sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari al-Qur'an, khususnya dalam pembelajaran tahsin dan terjemah al-Qur'an, sebelum metode GRAND MBA diterapkan, siswa hanya mampu membaca al-Qur'an sampai pada level tahsin saja. Setelah penerapan metode GRAND MBA diterapkan, kemampuan siswa dalam belajar al-Qur'an bisa sampai pada tahapan terjemah per kata sekaligus bisa mengkaji ilmu nahwu shorof dasar yang di ajarkan oleh para muallim GRAND MBA.

Pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode GRAND MBA diterapkan kepada siswa sejak awal atau dari kelas X sampai kelas XII putra dan putri, siswa belajar dengan membentuk lingkaran-lingkaran kecil (halaqah), setiap lingkaran terdiri dari satu muallim/guru dan 8-10 siswa sebagai anggota halaqah, setiap halaqah akan dibina sesuai dengan tingkatan pembelajarannya masing-masing.

Adapun karakteristik dari GRAND MBA dalam penerapannya adalah:

- 1) Pembelajaran yang menyenangkan
- 2) Terdiri dari beberapa tahap yang harus dilalui oleh siswa yaitu: Belajar membaca dari nol sampai bisa, kemudian dilanjutkan tahsin setelah itu belajar terjemah
- 3) Metode GRAND MBA adalah perangkat dakwah yang diajarkan demi melahirkan generasi yang siap menyebarluaskan tarbiyah dan dakwah di seluruh Indonesia sehingga harapannya rakyat Indonesia akan tercerahkan oleh nilai-nilai al-Qur'an, sehingga dalam proses pembelajaran muallim di anjurkan menanamkan hikmah dan ibroh yang terkandung dalam al-Qur'an

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi latar belakang masalah yang perlu diangkat dalam penelitian tesis ini adalah:

1. Kesadaran umat Islam dalam mempelajari al-Qur'an hanya sebatas bisa membaca
2. Keefektifan metode dalam pembelajaran al-Qur'an
3. Kecakapan guru atau muallim dalam mengajarkan al-Qur'an
4. Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran al-Qur'an

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sehingga terjadi kesamaan persepsi terhadap penelitian ini, batasan masalah terkait efektivitas

pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode GRAND MBA yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Burhan Hidayatullah Semarang. Yaitu:

1. Penelitian diarahkan kepada proses penerapan metode GRAND MBA dalam pembelajaran al-Qur'an
2. Untuk menggali informasi sejauh mana efektivitas metode GRAND MBA dalam pembelajaran al-Qur'an

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan pokok masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan metode GRAND MBA dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Burhan Hidayatullah Semarang
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode GRAND MBA di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Burhan Hidayatullah Semarang

1.5 Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat menentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode GRAND MBA dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Burhan Hidayatullah Semarang.

2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode GRAND MBA di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Burhan Hidayatullah Semarang

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian otomatis mengandung manfaat dalam perkembangan khazanah keilmuan, maka dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang disuguhkan yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan karya ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan Agama Islam khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an dengan mengangkat Efektivitas sebuah metode yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode GRAND MBA.

2. Secara Praktis

1. Penelitian ini sebagai paparan yang mendeskripsikan betapa pentingnya belajar al-Qur'an dengan mengikuti tahapan tahapannya yang meliputi belajar membaca, Tahsin/Tajwid dan selanjutnya belajar menerjemah al-Qur'an.
2. Penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Efektivitas penerapan sebuah metode pembelajaran al-Qur'an sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.